



Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Aset, *Return On Equity* dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Ekuitas pada Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk.

Rudi Sanjaya^{1*}, Dini Hasanah M², Mohamad Gilang Surpiyana³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: dinihasanah02@gmail.com² mgilang283@gmail.com³

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis: dinihasanah02@gmail.com *

Abstract. *This study aims to analyze the effect of asset management efficiency, Return on Equity (ROE), and capital structure on equity growth at PT. Ciputra Development Tbk. Equity growth is an important indicator in assessing a company's ability to increase shareholder value sustainably. This study uses a quantitative approach with a case study method at PT. Ciputra Development Tbk. The data used are secondary data in the form of the company's financial statements for the period 2012-2023. The independent variables include the efficiency of Total Asset Turnover, ROE, and Debt To Equity Ratio, while the dependent variable is equity growth. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between the independent variables and the dependent variables, Hypothesis Testing, t-test and F-test*

Keywords: *Asset Management Efficiency, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Equity Growth, PT. Ciputra Development Tbk*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi pengelolaan aset, Return on Equity (ROE), dan struktur modal terhadap pertumbuhan ekuitas pada PT. Ciputra Development Tbk. Pertumbuhan ekuitas menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus pada PT. Ciputra Development Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2012-2023. Variabel independen meliputi efisiensi Total Asset Turnover, ROE, dan Debt To Equity Ratio, sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan ekuitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Uji Hipotesis Uji t dan Uji F.

Kata kunci: Efisiensi Pengelolaan Aset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Ekuitas, PT. Ciputra Development Tbk

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekuitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham secara berkelanjutan. Menurut Kasmir (2015) dalam bukunya *Pengantar Manajemen Keuangan*, pertumbuhan ekuitas adalah hasil dari akumulasi laba ditahan dan modal yang diperoleh dari kegiatan operasional yang berhasil. Ia menjelaskan bahwa "*Pertumbuhan ekuitas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil mempertahankan kinerja keuangannya, tetapi juga mampu mengembangkan nilai yang lebih besar bagi pemegang saham melalui reinvestasi laba.*" (Kasmir, 2015)

Pada perusahaan PT Ciputra Development Tbk, pengelolaan aset yang efisien dan profitabilitas yang stabil menjadi kunci penting dalam mendukung pertumbuhan ekuitas perusahaan. Suryani (2017) dalam bukunya *Manajemen Keuangan Perusahaan* juga menyebutkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset dapat meningkatkan daya saing perusahaan dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Suryani berpendapat "*Pengelolaan aset yang efisien akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar tanpa meningkatkan beban, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan ekuitas.*" (Suryani, 2017)

Selain itu, Brigham dan Houston (2019) dalam buku *Fundamentals of Financial Management* menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) sangat berperan dalam evaluasi kinerja perusahaan. Mereka menekankan bahwa "*Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.*" (Brigham & Houston, 2019)

Struktur modal juga memiliki pengaruh besar terhadap stabilitas keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Horne dan Wachowicz (2013) dalam bukunya *Fundamentals of Financial Management* menjelaskan bahwa "*Struktur modal yang tepat antara utang dan ekuitas akan memberikan perusahaan fleksibilitas keuangan yang lebih besar, yang dapat mendukung ekspansi bisnis tanpa meningkatkan risiko keuangan secara signifikan.*" (Horne & Wachowicz, 2013)

PT. Ciputra Development Tbk, sebagai salah satu perusahaan propertidi Indonesia, menghadapi berbagai dinamika yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhannya, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa yang terjadi di perusahaan ini mencakup tantangan dan peluang yang berkaitan dengan efisiensi pengelolaan aset, profitabilitas, dan struktur modal yang diterapkan. PT. Ciputra Development Tbk beroperasi di sektor properti yang memerlukan pengelolaan aset yang sangat efisien untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam industri properti, perusahaan perlu mengelola lahan, gedung, dan aset lainnya dengan optimal agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang tidak efisien dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekuitas. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Return on Equity (ROE) menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Tabel 1. Total Aset, Total Hutang, Total Ekuitas PT. Ciputra Development Tbk.

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas
2012	15.023.391.727.244	6.542.646.764.992	8.480.744.962.252
2013	20.114.871.381.857	10.349.358.292.156	9.765.513.089.701
2014	23.538.715.238.878	11.886.277.775.205	11.652.437.463.673
2015	26.258.718.560.250	13.208.497.280.343	13.050.221.279.907
2016	29.072.250.000.000	14.774.323.000.000	14.297.927.000.000
2017	31.706.163.000.000	16.255.398.000.000	15.450.765.000.000
2018	34.289.017.000.000	17.644.741.000.000	16.644.276.000.000
2019	36.196.024.000.000	18.434.456.000.000	17.761.568.000.000
2020	39.255.187.000.000	21.797.659.000.000	17.457.528.000.000
2021	40.668.411.000.000	21.274.214.000.000	19.394.197.000.000
2022	41.902.382.000.000	20.989.450.000.000	20.912.932.000.000
2023	44.115.215.000.000	21.490.499.000.000	22.624.716.000.000

Berdasarkan data keuangan PT Ciputra Development Tbk dari tahun 2012 - 2023, terlihat bahwa perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan yang konsisten dalam total aset, ekuitas, dan juga pengelolaan utang. Total aset meningkat secara signifikan dari Rp15,02 triliun pada 2012 menjadi Rp44,12 triliun pada 2023, mencerminkan perkembangan bisnis dan pengelolaan investasi yang efektif. Total ekuitas perusahaan juga tumbuh pesat, dari Rp8,48 triliun pada 2012 menjadi Rp22,62 triliun pada 2023. Hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan menjaga kepercayaan pasar. Di sisi lain, total hutang perusahaan juga mengalami kenaikan dari Rp6,54 triliun pada 2012 menjadi Rp21,49 triliun pada 2023. Namun, pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan hutang menunjukkan pengelolaan struktur modal yang baik dan pengendalian risiko keuangan yang sehat. dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjaga stabilitas keuangan meski menghadapi tantangan dalam industri properti.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Total Asset Turnover (TAT)

adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut *Kasmir (2016)* dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan*, TAT dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Rumus ini membantu menilai sejauh mana aset perusahaan

digunakan untuk menghasilkan pendapatan, sehingga memberikan gambaran tentang efektivitas operasional perusahaan.

b. Return on Equity (ROE)

adalah ukuran profitabilitas yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas pemegang saham dan dinyatakan dalam persentase.

Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam buku "Fundamentals of Financial Management", ROE adalah salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang telah mereka investasikan.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini penting karena mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Menurut Brigham dan Houston (2019), "Debt to Equity Ratio is a financial ratio that indicates the relative proportion of shareholders' equity and debt used to finance a company's assets." Artinya, DER menunjukkan keseimbangan antara modal yang diperoleh dari utang dengan modal yang berasal dari ekuitas pemilik.

d. Pertumbuhan Ekuitas

adalah indikator yang mengukur perubahan nilai ekuitas perusahaan dari satu periode ke periode lainnya, mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Ekuitas sendiri mencakup modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham serta laba ditahan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut **Brigham dan Houston (2019)** dalam bukunya "*Fundamentals of Financial Management*", pertumbuhan ekuitas sering kali digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal yang ada untuk menghasilkan nilai tambah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik dan menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan teknik statistik. Dalam hal ini, data yang digunakan adalah data keuangan PT Ciputra Development Tbk periode 2012 - 2023 yang tersedia dalam laporan tahunan perusahaan, dan analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TAT), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Pertumbuhan Ekuitas sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan selama 12 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2023 yang terdiri dari neraca dan laba rugi. Uji statistic menggunakan SPSS dengan Uji Asumsi Klasik, Koefisien determinasi dan korelasi, regresi linear berganda, Uji t dan F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Aset, Return On Equity dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Ekuitas Pada Perusahaan PT.CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk.

Tabel 2 : Data Total Aset Turnover, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Ekuitas PT Ciputra Development Tbk

Tahun	TAT	ROE	DER	Pertumbuhan Ekuitas
2012	0,22	0,10	0,77	5,73
2013	0,25	0,14	1,06	0,53
2014	0,27	0,15	1,02	0,25
2015	0,29	0,13	1,01	0,19
2016	0,23	0,08	1,03	-0,10
2017	0,20	0,07	1,05	-0,04
2018	0,22	0,08	1,06	0,19
2019	0,21	0,07	1,04	-0,01
2020	0,21	0,08	1,25	0,06
2021	0,24	0,11	1,10	0,21
2022	0,22	0,10	1,00	-0,06
2023	0,21	0,08	0,95	0,01

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik memastikan model regresi yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten, dan juga untuk mengetahui apakah model regresi tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik, Untuk pengujian Asumsi Klasik ada beberapa jenis yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Tabel 3 : Kolmogorov - Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Asset Turn over	Return on Equity	Debt to Equity Ratio	pertumbuhan ekuitas
N		12	12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,2308	,0992	1,0283	,5800
	Std. Deviation	,02712	,02778	,10911	1,63136
Most Extreme Differences	Absolute	,239	,255	,231	,429
	Positive	,239	,255	,219	,429
	Negative	-,138	-,147	-,231	-,338
Test Statistic		,239	,255	,231	,429
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c	,030 ^c	,077 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

- Jika nilai Sig. lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal
- Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Pada Tabel 3 diketahui hasil Uji Normalitas K-S/Kolmogorov Smirnov diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) variable X1 0.058 > 0.05 variable X2 0.030 < 0.05 variable X3 0.077 > 0.05 maka dapat disimpulkan variable

X1 berdistribui normal

X2 tidak berdistribusi normal

X3 berdistribusi normal dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 : Coefficient

Coefficients^a

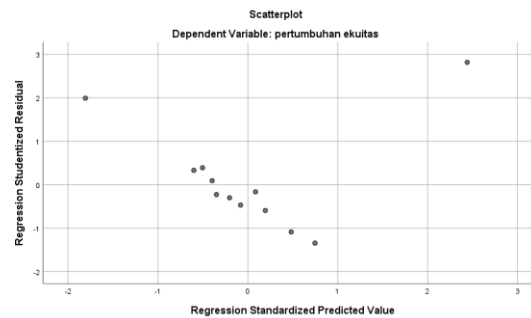
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,167	5,405		2,806	,023		
	Total Asset Turn over	-25,842	28,015	-,430	-,922	,383	,241	4,149
	Return on Equity	22,919	27,479	,390	,834	,428	,239	4,189
	Debt to Equity Ratio	-10,594	3,458	-,709	-3,064	,015	,978	1,023

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekuitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai Tolerance variable Total Asset Turnover (X1), Return On Equity (X2), Debt to Equity Ratio (X3) lebih besar dari 0.100. Nilai VIF yang diperoleh TAT,ROE,DER masing-masing kurang dari 10, hal ini maka tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 : Scatterplot terhadap variable dependent Pertumbuhan Ekuitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 139) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar di sekitar sumbu $Y = 0$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Tabel 5 : nilai Dubin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,582	,425	1,23720	1,278

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio , Total Asset Turn over , Return on Equity

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekuitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 111) Tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du).

Nilai di dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan k(3) dan N (12) dengan signifikansi 5%

$$du (1.8640) < \text{Durbin Watson} (1,278) < 4-du (2.136)$$

ini berarti bahwa Tidak ada gejala autokorelasi

b. Koefisien Determinasi dan Korelasi

Koefisien Determinasi

Mengukur seberapa baik model statistik memprediksi suatu hasil atau disebut sebagai R Square Nilai koefisien determinasi sebesar $0.582 \times 100\% = 58.2\%$ menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel - variabel independen terhadap variable dependen.

Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.582 sehingga dapat dikatakan total pengaruh TAT,ROE,DER terhadap Pertumbuhan Ekuitas dalam penelitian ini sebesar 58.2% sedangkan sisanya sebesar 41.8% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Koefisien Korelasi

Menilai kekuatan hubungan antara variabel data. Koefisien korelasi yang paling umum digunakan adalah koefisien korelasi Pearson, yang mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel.

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan Nilai Koefisien (R) korelasi sebesar 0.763X 100% = 76.3% Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variable Total Asset Turnover, Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variable terikat yaitu Pertumbuhan Ekuitas berkorelasi positif atau mempunyai hubungan yang kuat

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6: Coefficients Pertumbuhan Ekuitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,167	5,405		2,806	,023		
	Total Asset Turn over	-25,842	28,015	-,430	-,922	,383	,241	4,149
	Return on Equity	22,919	27,479	,390	,834	,428	,239	4,189
	Debt to Equity Ratio	-10,594	3,458	-,709	-3,064	,015	,978	1,023

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekuitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 101) jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 15.167 - 25.842 X_1 + 22.919 X_2 - 10.594 X_3$$

1. Nilai konstanta : 15.167 berarti menunjukkan Total Asset Turnover(TAT), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) dianggap konstan, maka nilai dari Price to Earning Ratio (PER) menunjukkan kenaikan sebesar 15.167%
2. Nilai koefisien Total Asset Turnover(TAT) yaitu sebesar -25,842, yang menunjukkan pengaruh negatif. Nilai Sig. sebesar 0,383 (> 0,05) menunjukkan bahwa pengaruh TAT terhadap pertumbuhan ekuitas tidak signifikan
3. Nilai Koefisien Return On Equity sebesar 22,919, yang menunjukkan pengaruh positif. Namun, nilai Sig. sebesar 0,428 (> 0,05) menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekuitas juga tidak signifikan.

4. Nilai Koefisien Debt to Equity Ratio yaitu sebesar -10,594, yang menunjukkan pengaruh negatif. Nilai *Sig.* sebesar 0,015 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekuitas

d. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Pengaruh Total Asset Turnover(TAT) Terhadap Pertumbuhan Ekuitas

Total Asset Turnover (TAT) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TAT, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari setiap unit aset yang dimiliki.

Hasil Uji t untuk Total Asset Turnover (TAT):

$$t = -25,842$$

$$p = 0,383 \text{ (Tidak Signifikan pada } \alpha = 0.05)$$

- Nilai koefisien adalah -25,842, yang berarti pengaruh TAT terhadap pertumbuhan ekuitas bersifat negatif. Dengan kata lain, semakin tinggi TAT, maka pertumbuhan ekuitas cenderung menurun.
- meskipun koefisien TAT menunjukkan pengaruh negatif, karena nilai *Sig.* $> 0,05$, maka TAT tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekuitas dalam penelitian ini

b. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Ekuitas

Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator utama dalam mengukur profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham.

Hasil Uji t untuk CR:

$$t = 22.919$$

$$p = 0.428 \text{ (Tidak Signifikan pada } \alpha = 0.05)$$

- Berdasarkan hasil analisis regresi, Return on Equity (ROE) memiliki koefisien sebesar 22,919, yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekuitas. Artinya, semakin tinggi ROE, pertumbuhan ekuitas cenderung meningkat. Namun, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0,428, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, pengaruh ROE terhadap pertumbuhan ekuitas tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

- Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekuitas dalam penelitian ini, meskipun secara koefisien pengaruhnya bersifat positif.

c. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Ekuitas

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan bagaimana perusahaan membiayai operasionalnya, apakah lebih banyak menggunakan utang (leverage) atau ekuitas.

Hasil Uji t untuk DER:

$$t = -10,594$$

$$p = 0,015 \text{ (signifikan pada } \alpha = 0.05)$$

- hasil analisis regresi, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien sebesar -10,594, yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekuitas. Artinya, semakin tinggi DER, pertumbuhan ekuitas cenderung menurun. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,015, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap pertumbuhan ekuitas signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Uji F

Tabel 7 : diperoleh nilai F hitung

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,029	3	5,676	3,709	,061 ^b
	Residual	12,245	8	1,531		
	Total	29,275	11			

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekuitas

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio , Total Asset Turn over , Return on Equity

Nilai F: 3,709.

Signifikansi (Sig.): 0,061, yang lebih besar dari 0,05.

Karena nilai Sig. > 0,05, maka model regresi ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan kata lain, variabel independen (Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Equity) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekuitas).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang melibatkan Total Asset Turnover (efisiensi pengelolaan aset), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (struktur modal) terhadap pertumbuhan ekuitas pada PT. Ciputra Development Tbk, diperoleh

- Koefisien menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekuitas, namun secara statistik pengaruhnya tidak signifikan (Sig. = 0,383). Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan aset tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekuitas perusahaan.
- ROE memiliki koefisien positif terhadap pertumbuhan ekuitas, namun pengaruhnya juga tidak signifikan (Sig. = 0,428). Ini berarti bahwa meskipun terdapat kecenderungan bahwa ROE yang lebih tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan ekuitas, kontribusinya tidak cukup kuat secara statistik.
- Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekuitas (Sig. = 0,015). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal yang berbasis utang dapat secara signifikan menurunkan pertumbuhan ekuitas perusahaan.
- Secara keseluruhan, ketiga variabel independen (Total Asset Turnover, ROE, dan DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekuitas (Sig. = 0,061 pada uji F).

Saran

PT Ciputra Development Tbk, perlu mengevaluasi strategi keuangan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kombinasi optimal antara efisiensi aset, profitabilitas, dan struktur modal. Langkah ini akan membantu perusahaan menciptakan pertumbuhan ekuitas yang lebih berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penelitian ini.

- Terima kasih banyak kepada dosen pembimbing saya Bapak Rudi Sanjaya yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi selama proses pembuatan jurnal ini.
- Perusahaan Manajemen PT Ciputra Development Tbk, yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

- Keluarga dan Sahabat terkasih Keluarga terkasih, Terima kasih atas doa dan dukungannya yang tiada henti.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Cengage Learning.
- Faiz, M. A. (2019). Analisis kepemilikan institusional, return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada saham perusahaan sektor properti periode tahun 2013-2017. *El Dinar*, 7(1), 66–86.
- Halim, A., & Salim, U. (2016). Pengaruh pengelolaan aset terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Harmadji, D. E., Putra, H. S., Wati, Y., Misrofingah, M. A. S., & Anita, L. (2024). *CV Eureka Media Aksara Analisis Laporan Keuangan*.
- Ilmiah, J., & Wahana Pendidikan. (2024). 1, 2 1,2. *Jurnal Ilmiah*, 10(April), 975–989.
- Lie, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi return on equity perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.
- Luisna, E. S., Hidayati, N., & Muttaqien, Z. (2024). Pengaruh net profit margin dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada PT Ciputra Development Tbk tahun 2015-2022. *Neraca Manajemen, Ekonom*, 5(10).
- Pandey, I. M. (2015). *Financial management*. Vikas Publishing House.
- Ramdhany, M., Karneli, O., & Othman, L. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap belanja modal untuk pelayanan publik: Studi pada pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota di Provinsi Riau. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(4), 199–214. <https://doi.org/10.15575/jbpd.v5i4.26562>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate finance*. McGraw-Hill Education.